

■...DIPERKOSA

Samb Hal. 1

Ketua Majelis Hakim Nova Loura Sasube menyatakan Nober terbukti memperkosa putri kandunginya sendiri. Dia divonis 14 tahun penjara dan denda Rp 200 juta *subsider* 6 bulan penjara.

Pada Mei 2019, Nober dilaporkan ke polisi atas pengakuan putrinya yang baru duduk di bangku SMA kelas 1. Sang putri mengaku telah disetubuhi ayahnya disertai ancaman. Nober bahkan pertama kali menggauli korban sejak korban masih duduk di bangku SD. Meski ibu korban sempat meminta agar penanganan kasus tersebut dihentikan, polisi tak bergeming.

Vonis Nober kemarin lebih rendah dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang menuntutnya 15 tahun penjara. Majelis Hakim menjelaskan, petani tersebut terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dengan sengaja melakukan ancaman kekerasan memaksa anak untuk melakukan persetubuhan dengannya. Hal ini sebagaimana diatur pada Pasal 81 ayat (3) juncto Pasal 76D Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU 1/2016 tentang Perubahan Kedua atas UU 23/2002 dan UU 8/1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan dengan perkara ini.

**12 Tiap Harinya**  
Sementara itu, angka tindak

pemeriksaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan signifikan. Kapolri Jenderal Idham Azis dalam konferensi pers akhir tahun Desember 2019 lalu mengklaim adanya penurunan tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) selama 2019. Sebaliknya, angka pemeriksaan justru meningkat. “Tercatat, hanya ada 6.574 kasus KDRT di tahun 2019 dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 10.316 kasus. Kasus KDRT tahun ini menurun 3.742 dibanding tahun sebelumnya, atau sekitar 36,2 persen,” kata Idham dilansir dari Merdeka.com.

Kata mantan Kapolda Metro Jaya ini, dari 6.574 hanya 6.220 perkara KDRT yang masuk tahap penyelesaian tahun ini. “Tahun lalu ada 7.937 perkara yang masuk tahap penyelesaian. Tahun ini menurun 1.717 perkara atau sekitar 21,6 persen dibanding tahun 2018,” ujar Idham.

Kendati demikian dia menyampaikan, kejahatan terhadap perempuan di Indonesia masih tinggi bahkan meningkat jika dibandingkan 2018. “Kasus pemeriksaan di 2018 ada 3.404 kasus, di 2019 meningkat jadi 4.730, atau meningkat 38,9 persen di tahun ini,” kata Idham. Itu berarti, dalam sehari ada 12 hingga 13 perempuan yang diperkosa.

Idham menegaskan, penyelesaian perkara pemeriksaan pun meningkat di 2019. Tahun ini, lanjutnya, sebanyak 3.687 perkara kasus pemeriksaan diselesaikan. “Tahun sebelumnya hanya 2.654 penyelesaian perkara pemeriksaan yang terselesaikan. Tahun ini meningkat 1.033 perkara, atau sekitar 38,9 persen,” pungkas Idham. (mg-07/mdc/kai)



SIAP MELAYANI: Dealer Suzuki milik PT Sejahtera Abadi Trada di jalan raya Labuha-Tomori

■...SUZUKI

Samb Hal. 1

Peresmian *dealer* yang berlokasi di jalan raya Labuha-Tomori, Kecamatan Bacan, ini juga dihadiri *Branch Manager* (BM) PT Sejahtera Abadi Mas Hendrawan, Kepala KCP *Dealer* Suzuki Bacan Irfan Syahrudin, Ketua KNPI Halsel Dahrun Kasuba, Kabag Humas dan Protokol Mubijubrahman serta sejumlah kepala desa (kades) dan masyarakat Halsel.

Dalam sambutannya, Bupati Bahrain Kasuba menyambut baik kehadiran PT Sejahtera Abadi Trada. Dikatakan Bahrain, kehadiran PT Sejahtera Abadi Trada akan membawa dampak yang sangat baik bagi kemajuan dan perkembangan industri otomotif di Halsel. “Selain mengembangkan industri otomotif di Halsel, // *dealer* // mobil ini juga telah mengubah wajah ibukota dan terintegrasi dengan kawasan yang tengah kami bangun,

yakni pasar modern,” ungkapnya.

Sementara Mas Hendrawan selaku BM PT Sejahtera Abadi Trada dalam kesempatan ini mengaku, pembukaan kantor cabang di Bacan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama pengguna kendaraan khususnya roda empat agar lebih mendekatkan akses masyarakat pecinta Suzuki. “Jadi masyarakat Halsel yang tadinya beli mobil harus keluar daerah, sekarang cukup datang ke kantor cabang kami di sini, sebab selain mobil juga tersedia mesin laut,” akunya. Dia berharap, dengan hadirnya // *dealer* // Suzuki di Halsel dapat menjamin dan memberikan kepuasan yang optimal kepada para pelanggan. Peresmian kantor cabang PT Sejahtera Abadi Trada ini ditandai dengan penguntingan pita secara simbolis yang dilakukan Bupati Bahrain Kasuba didampingi Mas Hendrawan dan ikut disaksikan seluruh tamu undangan yang hadir. (sam/adv/aji)

■...SKD

Samb Hal. 1

dari BKN Pusat karena pengadaan *server*-nya dari BKN Pusat. Dan sekarang ini BKN dan Panselnas sedang membahas jadwal tes SKD,” turnya kepada // *Malut Post*, Minggu (12/1).

Kendati demikian, Abdul menjamin rentang jadwal yang sudah ditetapkan tidak akan diundur. Hanya disesuaikan dengan jadwal dari pusat. “Tidak diundur. Masih tetap menyesuaikan dengan jadwal sesuai surat dari BKN, namun BKN Regional XI Manado menyampaikan menunggu kepastian jadwal BKN Pusat,” ungkap Abdul. “Jadi prinsipnya Pemprov Malut tetap siap melaksanakan agenda dimaksud menyesuaikan dengan jadwal nasional. Karena itu, peserta tes SKD diharapkan agar selalu memantau perkembangan informasi di website masing-masing instansi secara berkala,” tambahny.

Menurut Abdul, berdasarkan informasi dari BKN Manado, kepastian jadwal tes tersebut akan ditetapkan hari ini. Lokasi tes untuk CPNS Pemprov Malut adalah di kantor Gubernur di Sofifi, dimana ada dua ruang CAT yang akan digunakan. Ruang CAT 1 dengan 50 komputer dan ruang CAT 2 dengan 100 unit komputer. “Informasi dari BKN Manado, kepastian jadwal SKD akan ditetapkan besok (hari ini, red) oleh BKN Pusat. Untuk Pemprov sendiri tiap sesi ada 150 peserta yang masuk ikut tes,” tukasnya.

**Larangan Jimat**  
Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi

■...DIGAULI

Samb Hal. 1

“Rencana hasil visumnya keluar besok (hari ini, red) dan apabila hasil visumnya nanti terbukti adanya perbuatan melawan hukum, maka kasus ini akan kami limpahkan ke Kanit PPA Polres Haltim,” terangnya.

Menurut keterangan korban kepada polisi, pada hari kejadian itu sekira pukul 13.00 WIT korban diminta kakaknya, NN, membeli bensin di warung warga. Dalam perjalanan, korban yang merupakan siswi salah satu SMA di daerah tersebut bertemu IS alias Ifan. Ifan lantas memanggil dan mengajak korban masuk ke rumah salah satu warga.

Korban menyatakan, saat itu di dalam rumah tersebut ada beberapa orang yang sedang berpesta miras. Korban mengenali semuanya lantaran masih satu desa. “Dalam rumah itu saya lihat enam laki-laki dan lima perempuan yang sementara konsumsi miras jenis captikus dan bir,” turnya.

Keenam lelaki tersebut, sebut korban, adalah Ifan, AB alias Ari, IP alias Juan, EP alias Erik, NSP alias Naldo dan HG alias Hein. Sedangkan perempuannya adalah FW alias Fifi, NW alias Nor, AM alias Ami, MT alias Ana dan SB alias Ses.

Menurut korban, Ari dan Ifan sudah lama saling kenal dengannya. Keduanya bahkan sering datang ke rumah orangtua korban di Kota Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. “Mama juga selalu pesan supaya Ifan dan Ari juga saya (selama bersekolah di Haltim),” ungkap korban.

Di dalam rumah, korban diberi miras oleh Ifan. Ia lalu dipaksa ikut minum bersama mereka. “Seingat saya, minum kurang lebih 10 seloki. Langsung tepar,” kisahnya. Melihat korban yang mulai teler, Ari lalu mengajaknya beristirahat di

Birokrasi Nomor 23 Tahun 2019, tes SKD nantinya mencakup Tes Wawasan Kebangsaan (TWK), Tes Intelegensi Umum (TIU), dan Tes Karakter Pribadi (TKP). Jumlah soal keseluruhan adalah 100 butir terdiri dari 35 soal TKP, 35 soal TIU, dan 30 soal TWK.

Kepala Biro Humas BKN Paryono mengatakan adanya beberapa ketentuan dalam proses pencetakan kartu peserta ujian CPNS 2019 yang berlaku untuk semua instansi. “Pada kartu peserta ujian, ada dua kartu. Yaitu kartu peserta ujian dan lembar panitia ujian CPNS,” kata dia dilansir dari Tribunnews.

Ketentuan tersebut adalah kartu peserta harus dicetak dengan tinta warna lalu potong pada bagian garis putus-putus. Pada lembar Panitia Ujian CPNS peserta sudah menuliskan nama dan tanda tangan pada kolom yang disediakan dan diserahkan kepada panitia pada saat akan ujian. Pin peserta didapat pada saat akan mengikuti ujian dan mendapatkan tanda tangan panitia. “Kartu peserta ujian jangan di-laminating,” imbaunya.

Selain itu, imbuhnya, apabila peserta mencetak kartu ujian sebelum 1 Januari 2020, maka dinyatakan tidak valid. Karena itu, Paryono mengimbau kepada peserta yang lolos administrasi untuk mencetak ulang kartu peserta ujiannya.

BKN juga menekankan peserta agar tak membawa berbagai macam jimat. Pesan ini disampaikan karena masih ada saja peserta membekali diri dengan jimat saat tes CPNS di tahun-tahun sebelumnya. Paryono mengatakan, peserta CPNS 2019 lebih baik mempersiapkan diri dengan belajar ketimbang mencari hal-hal berbau kelenik seperti jimat. “Imbauan kami, tak

kamar belakang. Namun di dalam kamar, Ari justru menutup pintu dan melucuti celana korban. Korban sempat berontak namun Ari membekapnya dengan bantal. Menurut penuturan korban, setelah ia lemas, Ari lalu memperkosanya selama beberapa menit.

Setelah Ari melampiaskan nafsu bejatnya, korban lantas ditinggalkan begitu saja dalam kondisi bugil. Tak lama, giliran Ifan yang masuk kamar dan melakukan hal yang sama. Korban bilang, Ifan sempat menampar pipi kirinya dengan keras. “Setelah Ari dan Ifan, saya tidak tahu lagi siapa setubuhi saya, karena sudah tidak sadar,” ucapnya.

**Heroik// sub**  
Sementara itu, aksi heroik dua pria berhasil menyelamatkan seorang remaja putri dari percobaan pemerkosaan. Peristiwa ini terjadi Sabtu (11/1) dini hari lalu di Desa Fagudu, Kecamatan Sanana, Kepulauan Sula. Pelaku pun berhasil dididuk kepolisian setempat.

Awalnya, Sarmin Drakel yang merupakan seorang jurnalis media daring dalam perjalanan pulang ke kosannya di Desa Fogi sekira pukul 2 pagi. Namun sampai di areal pertokoan Desa Fagudu, ia mendengar suara orang minta tolong. Sarmin menghentikan sepeda motornya dan mulai mencari sumber suara. Arahnya dari lorong pertokoan. Benar saja, saat sepeda motornya berhenti, tetiba muncul seorang remaja putri (14) yang berlari ketakutan ke arahnya. “Saya baru abis makan di Mangon dan mau pulang ke kos namun ada yang minta tolong jadi saya berhenti,” turnya kepada // *Malut Post* //.

Saking takutnya, remaja tersebut sampai kencing celana. “Dia hanya bilang, ‘om tolong beta, om tolong beta, beta mau diperkosa’. Saya tanya pelakunya dimana

usalah percaya yang begitu-begitu (jimat), persiapkan diri anda dengan belajar yang sungguh-sungguh dari sekarang. Bisa juga dengan simulasi beberapa aplikasi online,” kata Paryono dilansir dari detikcom.

Lagi pula, Paryono bilang, peserta yang ketahuan membawa jimat tidak akan diperbolehkan masuk ke ruang tes dengan jimat tersebut. BKN akan ketat melakukan pengecekan terhadap peserta. “Sebelum masuk ada SOP BKN untuk cek semua yang dibawa pelamar. Kalau ada yang bawa pasti kena,” tegasnya.

Sebanyak 272.607 peserta CPNS mengikuti proses masa sanggah. Dari jumlah itu, 28.254 peserta di antaranya dinyatakan lulus administrasi dengan status memenuhi syarat (MS).

Masa sanggah merupakan waktu di mana para peserta CPNS bisa mengajukan sanggahan bila merasa ada keanggalan dari hasil seleksi administrasi yang diumumkan oleh instansi tempatnya mendaftar diri.

Paryono mengatakan, saat ini proses masa sanggah di instansi telah selesai. Hasilnya, ada 28.254 peserta yang sebelumnya tak lulus administrasi kini memenuhi syarat. “(Sebanyak) 28.254 sanggahan dijawab menjadi MS,” ungkap Paryono.

BKN juga menggelar simulasi CAT untuk SKD di sejumlah lokasi. Paryono mengatakan simulasi tersebut dapat dimanfaatkan para peserta CPNS untuk berlatih mengerjakan soal SKD nantinya. “Ada simulasi yang dilakukan oleh BKN, Kanreg (kantor regional) atau UPT. Kalau ada simulasi tersebut manfaatkan kesempatan tersebut dengan ikut,” kata Paryono. (cr-01/trb/dtc/kai)

sambil telepon teman saya Rismit,” sambung Sarmin.

Sambil menunggu Rismit Teapon yang juga seorang jurnalis, Sarmin meminta korban menunjukkan lokasi pelaku yang bersembunyi di belakang pertokoan. Sayangnya, pelaku lebih dulu kabur saat melihat Mavar bersama Sarmin. Belakangan diketahui, pelaku berinisial M yang merupakan warga Kecamatan Sanana. “Saya sempat kejar, tapi dia sudah lari jadi saya amankan motornya ke jalan. Saya minta Rismit jaga motor pelaku dan saya bawa korban ke Polres untuk membuat laporan Polisi,” ungkap Sarmin.

Tak berselang lama, polisi datang ke tempat kejadian perkara (TKP) dan mengamankan motor tanpa pelat yang diduga milik pelaku. Sepeda motor itu dibawa ke Mapolres.

Di hadapan polisi, korban menceritakan peristiwa tersebut bermula ketika ia dama salah satu teman hendak pulang ke rumah usai nonton pesta ronggeng di Mangon. Pelaku M tiba-tiba mendatangi mereka dalam keadaan mabuk. Ia langsung marah-marah sembari mengaku kalau dirinya merupakan saudara korban. Tanpa curiga, korban langsung naik ke motor pelaku. “Dia mengaku kalau dia itu saya // *pe sodara* jadi saya juga tidak curiga (ketika) dia suruh naik motor,” kisah korban.

M lalu membawa korban ke areal belakang pertokoan. Di sana, dia menampar korban berulang kali hingga korban merasa pusing. M lantas berusaha memperkosa korban. Dengan sisa tenaganya, korban berusaha melawan dan melarikan diri. “Saya langsung berusaha lari dan tahan motor sambil minta tolong,” tutur korban.

Tak butuh waktu lama, pelaku berhasil dididuk anggota Intelkam Polres Kepsul. Saat ini pelaku sudah diamankan dan dimintai keterangan. (ado/ikh/kai)

## Dulu, Telapak Kakinya Sering Kram di Pagi Hari



Hasan Bagu

Pria 37 tahun ini dulu sering merasakan kram di kakinya dan pusing di kepalanya. Bahkan, kram itu hampir tiap bangun pagi dirasakannya. Juga ketika ia mengendarai sepeda motor. Maka, memeriksakan diri ke dokter dan mengonsumsi obat merupakan cara yang ditempuh ayah dua anak ini. Namun, apa boleh buat, kesembuhan belum juga ia peroleh. Oleh sebab itu, warga Kelurahan Goto, Kecamatan Tidore, Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara, ini mencari cara lain. Ternyata, kedua orang tuanya sudah lama mengonsumsi **Madu Bima 99**. Melihat manfaat madu pahit itu terhadap kesehatan orang tuanya, ia tertarik untuk meminumnya. Dan ketika ditemui, 16 September 2017, sudah satu tahun pemilik Toko Putra Jaya di Pasar Sarimalaha, Kota Tidore, ini mengonsumsi **Madu Bima 99**. Hasilnya? “Sekarang penyakit itu tidak kambuh lagi. Badan terasa ringan. Di saat bangun pagi dan bawa motor kaki tidak kram lagi. Sekarang semua normal,” ungkapnya.

Seorang fisioterapis dari Rumah Sakit Islam Jakarta, yang bernama Sutarmim, mengatakan bahwa kram di persendian yang sering menimbulkan rasa nyeri biasanya disebabkan oleh adanya penyakit rematik. Menurutny, ada seratus macam lebih jenis rematik itu, dan yang paling banyak diidap bangsa Indonesia adalah jenis asam urat. Masih menurut Sutarmim, kram atau nyeri itu terjadi berulang-ulang. Peradangannya bersifat menahun dan bila tidak diatasi segera dapat membuat persendian bengkak. Juga menurut Sutarmim, cara mengatasi penyakit ini bermacam-macam, tergantung pada jenis penyebabnya. Beristirahat, mandi dengan air hangat, melakukan fisioterapi, dan sebagainya dapat meringankan gejalanya. Gangguan metabolisme bisa menjadi penyebab terjadinya penumpukan purin sehingga kadar asam urat di dalam sendi meningkat.

Gangguan itu bisa berupa ketidakmampuan ginjal membuang asam urat yang berlebih melalui urine atau berupa gangguan lainnya. Banyak pakar menyatakan, lebih dari 80% penyakit rematik ataupun asam urat ini reda setelah penderita melakukan terapi herbal, seperti dengan mengonsumsi madu ini.

Saat ini berbagai madu pahit dengan berbagai merek telah beredar di pasaran. Tapi, yang banyak digemari, karena manfaatnya yang nyata, memang **Madu Bima 99**. Apalagi, dari hasil uji laboratorium Fakultas Farmasi UI dan Sucofindo September 2014, **Madu Bima 99** terbukti bebas dari bahan kimia obat, patogen, logam berbahaya, dan zat berbahaya lainnya. Bahkan, saat ini juga tersedia **Madu Bima 99** khusus, yakni Madu Kesuburan Pria, Madu Kesuburan Wanita, dan Madu Kecerdasan Otak. Untuk mendapatkannya, Anda bisa datang ke apotek, toko obat, dan outlet-outlet lainnya di kota Anda. Untuk informasi lebih lengkap, Anda bisa mengunjungi @madubima99, www.madubima.com, dan www.facebook.com/MaduBima99.

**Tersedia di Apotek-apotek:**

**KOTA TERNATE:** Apt. Mulia Farma (jl.pahlawan revolusi), ap. Sagita Farma (jl.pahlawan revolusi), ap. Gorontalo (jl.nukila), ap. Regitiga (jl. tanah tinggi), Salsa Farma (jl.raya jati lurus), ap.Rivan Farma (jl.impres bastiong), ap.Rakyat (jl.pahlawan rev), ap.Selecta (jl.pahlawan revolusi), ap. Yusro Farma (jl. pemuda), ap. Sakti Farma (jl.raya jati lurus), ap. Nadia (jl.tanah tinggi), ap. Almer Farma (jl.cempaka), ap.Kiki Farma (jl.kalu mata), ap.Bahari Berkesan (jl.nukila), apotek Selecta 2 Farma (jl.tati len), ap.Bastiong Farma (jl.bastiong), ap.Amarilis (jl.kali mata) **KOTA JAILOLO:** ap. Satriah (jl.gofasa), ap. Wahana Jassio (jl.pasar baru), ap. Fathur Farma (jl. raya hati bicara), **KOTA TIDORE:** apotek Aslam Farma (jl. kemakmuran), **KOTA BACAN:** ap.Nafizah Farma (jl.tomori), ap. Riny Farma (jl.tomori), ap. Nadia Farma (jl.pasar lama), ap. Labuha Farma (jl. tanah abang), ap. Hanin Farma (komplek pelabuhan babang), ap. Linda Farma (jl.pasar baru labuha). **Tersedia di beberapa kota lainnya:** TOBLOO-HALTIM-HALBAR-MOROTAI-BACAN-SANANA-SOFIFI

**Call Center : 0821 3807 1712**  
**Pesan-Antar : 0813 3973 0298**  
Kami memberi peluang untuk menjadi subdistributor di Ibu Kota Kabupaten2. **Berminat Hubungi : 0821 3807 1712**

■...DIGAULI

Samb Hal. 1

Kedatangan saya kali ini dikira untuk merayakan Imlek lagi -- tanggal 25 Januari nanti. “Saya senang Anda mau Imlek di sini lagi,” katanya. Tidak.

Saya hanya akan melihat keluarga ini menggunakan hak pilih mereka.

Saya sudah tahu sikap politik keluarga ini --tapi saya tidak peduli. Saya tidak ada kepentingan dengan politik Taiwan.

Orang tua itu sudah terlihat siap ke TPS. Dandanannya sudah rapi --pakai sepatu dan rompi. Udara di luar memang sejuk --19 derajat Celsius.

Jalannya masih tegap. Demikian juga istrinya.la baru saja tiba dari Bangladesh. Untuk kegiatan sosial membantu orang miskin di sana. Di dinding rumahnya tergantung banyak gambar --salah satunya gambar Yesus.

Saya juga tahu mereka aktif di gereja. Sang anak bergesang masuk kamar. Mengambil dua lembar surat panggilan --untuk ibu dan bapaknya. Untuk dibawa ke TPS.

Sang anak juga mengambil bungkus kecil untuk diserahkan ke bapak ibunya.

“Apa itu?” tanya saya.

Ia pun membuka kantong kecil terbuat dari kain itu. Lalu menunjukkan isinya ke saya: stempel pribadi.

Di Taiwan hampir semua orang memiliki stempel pribadi. Meniru budaya Jepang. Itulah stempel pengganti cap jempol.

Mungkin budaya stempel ini aslinya dari Tiongkok. Bisa kita lihat di film-film kerajaan. Tapi di Tiongkok sendiri kini jarang dipakai. Maka ayah-ibu ini berangkat ke TPS membawa tiga hal: surat panggilan, KTP dan stempel.

Kami jalan kaki bersama. TPS itu berada di bangunan sekolah dasar. Kira-kira 200 meter dari rumah.

SD Negeri ini halamannya luas. Bangunannya lima tingkat --membentuk segi empat. Di tengahnya ada halaman lagi.

Untuk ke lobi sekolah ini harus naik tangga lima trap. Keduanya bisa naik tangga itu dengan tanpa bantuan siapa-siapa. Lalu naik lift ke lantai dua. TPS-nya ada di lantai atas.

Ada enam kelas yang digunakan untuk TPS. Masing-masing untuk RT yang berbeda. Setiap ruang kelas berisi 4 tempat pencoblosan suara.

Orang tua itu masuk TPS menyerahkan surat panggilan. Lalu mengisi daftar hadir. Di kolom daftar hadir itulah ia bubuhkan stempel pribadi.

Cap di stempel itu adalah rangkaian namanya. Dalam huruf Mandarin. Yang bentuknya dibuat sulit untuk ditiru orang.

Lalu mereka diberi kartu suara: tiga lembar.

Warna merah (untuk pilpres), kuning (DPR) dan pink (untuk partai).

Di kartu warna merah ada tiga calon presiden. No 1 (Song Zhu Yu), No 2 (Han Guo-yu/ Partai Koomintang) dan No 3 (Tsai Ing-wen/ partai DPP/Incumbent).

Di bilik suara, mereka tidak mencoblos. Cukup menstempel kolom yang mereka pilih. Stempelnya disediakan di bilik itu. Warna tintanya merah. Wujud stempelnya lihat foto. Besarnya alat itu seukuran balpoint.

Saya hitung: 2 menit selesai. Lalu dimasukkan ke kotak suara untuk masing-masing kategori.

Saya tidak bisa ngapa-ngapain di situ. Di radius 30 meter dari TPS tidak boleh mengambil gambar. Tidak boleh berisik --apalagi memengaruhi pemilih.

Ponsel juga dilarang dibawa masuk ke TPS. Harus ditinggal di luar pintu. Mereka tidak bisa memotret --sebagai bukti “nih, saya sudah coblos kamu, mana bayarannya”.

Saya pun bingung. Terus mau ngapain. Di dekat situ ada sungai besar. Yang pernah membuat Taipei banjir seperti di wilayahnya Anies Baswedan.

Saya minta diajak meninjau sistem pengen-dalian banjirnya. Yang membuat Taipei bebas banjir 30 tahun terakhir.

Lalu saya harus ke rumah mertuanya. Di kawasan Taipei Baru.

“Saya terdaftar di TPS di sana,” ujar sang anak.

Rumah mertuanya di apartemen empat lantai. Dia tinggal sendiri di lantai 3 tanpa lift --di apartemen 4 kamar.

Kami pun sekali lagi ke TPS. Sistemnya sama. Larangannya sama. Semua menaati larangan itu. Takut denda --mencapai 5 ribu dolar.

Jam sudah menunjukkan pukul 12.00. Kami harus makan siang. Teman saya itu mengajak membeli sashimi dan o-ya-ho-to. Untuk dimakan di rumahnya.

Itulah resto Jepang yang membuat saya heran: Antrenya berjubel. Yang antre nonik-nonik dan sinyo-sinyo Korea. Dan Jepang.

Menunya juga tertulis dalam bahasa Korea. Dan Jepang. Petugas antrenya seorang bron-dongkeren --bisa berbahasa Korea. Dan Jepang.

“Ini karena enak atau karena murah,” tanya saya.

“Enak, murah dan potongan sashiminya besar,” ujar teman saya itu.

Benar. Enak sekali. Dan potongan salmonnya tidak pelit. Kami akan ke TPS lagi.

Saya ingin melihat sistem penghitungan suaranya. Tapi baru mulai dihitung jam 16.00